TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i1.8482

ADMINISTRASI GURU DAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Teacher Administration and Teaching–Learning Activities

Meti Fatimah, Rachma Rusdiana Dewi , Ahmad Al Mustofa
Institut Mamba'ul 'Ulum Surakarta
fatimahcan@gmail.com; rachmarusdianadewi@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 14, 2025	Dec 6, 2025	Dec 18, 2025	Dec 23, 2025

Abstract

Teacher administration is a key component of learning management that plays a strategic role in supporting the effectiveness of teaching and learning activities, particularly in the context of Islamic education that is oriented toward the formation of noble character. This article aims to examine the role of teacher administration and its relevance to the implementation of teaching and learning activities as well as the integration of Islamic values in Islamic Religious Education (PAI) instruction. The study employed a qualitative approach with a library research method by reviewing books, legislation, and relevant scholarly journal articles, with data analyzed descriptively and analytically to obtain a comprehensive understanding of the concepts and practices of teacher administration in learning. The findings show that teacher administration encompasses the administration of planning, implementation, and evaluation of learning, which are interrelated and inseparable; orderly and systematic administration management helps enhance teaching readiness, teacher professionalism, the quality of the learning process, and student learning outcomes. In Islamic education, teacher administration functions not only as an instrument of academic management but also as an important means for internalizing Islamic values and forming students' religious

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

character through planning, implementation, and evaluation processes grounded in those values. Therefore, strengthening teacher administrative competencies needs to be carried out continuously through coaching, training, and supervision so that instruction, particularly PAI, can take place effectively, meaningfully, and with a clear orientation toward the formation of noble character.

Keywords: Teacher Administration; Teaching and Learning Activities; Islamic Education; Islamic Religious Education (PAI); Student Character Formation

Abstrak: Administrasi guru merupakan komponen kunci dalam manajemen pembelajaran yang berperan strategis dalam menunjang efektivitas kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam konteks pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan akhlak mulia. Artikel ini bertujuan mengkaji peran administrasi guru dan relevansinya terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) melalui penelaahan buku, peraturan perundang-undangan, dan artikel jurnal ilmiah yang relevan, dengan analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep dan praktik administrasi guru dalam pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi guru mencakup administrasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan; pengelolaan administrasi yang tertib dan sistematis membantu meningkatkan kesiapan mengajar, profesionalisme guru, kualitas proses pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik. Dalam pendidikan Islam, administrasi guru tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengelolaan akademik, tetapi juga sebagai sarana penting internalisasi nilai-nilai keislaman dan pembentukan karakter religius peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berlandaskan nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, penguatan kompetensi administrasi guru perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembinaan, pelatihan, dan supervisi agar pembelajaran, khususnya PAI, dapat berlangsung secara efektif, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan akhlak mulia.

Kata Kunci: Administrasi Guru; Kegiatan Belajar Mengajar; Pendidikan Islam; Pendidikan Agama Islam (PAI); Pembentukan Karakter Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Pendidikan merupakan suatu upaya yang disengaja dan dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya, yang bertujuan agar mereka dapat memiliki kekuatan spiritual dalam beragama, kemampuan untuk mengendalikan diri, karakter yang baik, kecerdasan, moral yang tinggi, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. (Ichsan et al, 2021).

Dalam pendidikan Islam, proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman. pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk individu yang berilmu, bermoral, dan beretika, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang harmonis dan berkarakter. (Juariah, 2023). Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) menuntut pengelolaan yang terencana, sistematis, dan berorientasi pada tujuan pendidikan.

Guru memiliki peran strategis sebagai aktor utama dalam penyelenggaraan pembelajaran. Profesionalisme guru tidak hanya tercermin dari penguasaan materi dan kemampuan pedagogik, tetapi juga dari kemampuan mengelola administrasi pembelajaran secara tertib dan bertanggung jawab. Guru yang mengatur administrasi dengan teratur dan terencana biasanya lebih siap dalam menyampaikan pelajaran, menggunakan teknik yang sesuai, dan dapat menilai hasil belajar siswa dengan objektif. (Fatimah et al., 2024). Administrasi guru mencakup seperangkat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan pembelajaran yang menjadi pedoman dalam kegiatan belajar mengajar (Yasto & Fatimah, 2024).

Dalam praktik di lapangan, administrasi guru sering dipersepsikan sebagai beban administratif yang bersifat formalistik dan menyita waktu. Persepsi tersebut menyebabkan administrasi pembelajaran kurang dimanfaatkan secara optimal sebagai instrumen peningkatan mutu pembelajaran. Padahal, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi guru yang baik memiliki keterkaitan dengan efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Purba & Sihotang, 2024).

Dalam konteks pendidikan Islam, administrasi guru juga memiliki peran penting dalam menjamin keterlaksanaan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Guru memainkan peranan yang signifikan dalam pengelolaan dan administrasi pendidikan, yang mencakup pengaturan waktu, penyelesaian masalah, komunikasi yang efisien, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan semua pihak yang terlibat. (Zebua, 2023). Administrasi pembelajaran menjadi sarana bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis dan bertanggung jawab sebagai bentuk amanah profesional (Azhar & Supriadi, 2025). Oleh karena itu, kajian mengenai administrasi guru dan relevansinya dengan kegiatan belajar mengajar perlu dikaji secara mendalam dalam perspektif pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, peran, dan relevansi administrasi guru dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam perspektif pendidikan Islam. Data penelitian diperoleh melalui penelaahan berbagai sumber tertulis yang relevan, meliputi buku administrasi pendidikan, buku profesionalisme guru, literatur pendidikan Islam, peraturan perundang-undangan tentang guru dan pendidikan, serta artikel jurnal ilmiah nasional yang memiliki kredibilitas akademik dan relevansi dengan fokus penelitian (Moleong, 2019).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif-analitis dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Teknik ini digunakan untuk mengkaji, menafsirkan, serta mensintesiskan konsep, temuan, dan gagasan para ahli sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran administrasi guru dalam menunjang efektivitas kegiatan belajar mengajar dan peningkatan mutu pembelajaran, khususnya pada Pendidikan Agama Islam (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Administrasi guru merupakan elemen penting dalam manajemen pembelajaran yang berfungsi sebagai landasan operasional kegiatan belajar mengajar. Guru menyiapkan semua administrasi yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan kelas, supaya kegiatan belajar mengajar di kelas dapat dilaksanakan secara efisien, kreatif, dan inovatif. (Purba dan Sitohang, 2024). Oleh karena itu, guru perlu menciptakan inovasi dan berkreasi dalam proses pembelajaran.

Administrasi pembelajaran menjadi instrumen utama yang membantu guru dalam merancang pembelajaran secara terstruktur, melaksanakan proses pembelajaran secara terarah, serta melakukan evaluasi hasil belajar secara objektif dan berkelanjutan. Pengelolaan administrasi pembelajaran yang baik juga akan meningkatkan profesionalisme pendidik, mempererat kerjasama dengan berbagai pihak, serta membantu tercapainya sasaran pendidikan Islam secara keseluruhan. (Azizah et al, 2025). Oleh karena itu, pelaksanaan administrasi guru yang tertib merupakan prasyarat penting bagi terselenggaranya pembelajaran yang efektif dan efisien (Fujianti, 2025).

Administrasi guru tidak dapat dipahami hanya sebagai kewajiban administratif yang bersifat formalitas, melainkan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri.

Administrasi pembelajaran berfungsi sebagai alat perencanaan sekaligus pengendali mutu pembelajaran. Administrasi kurikulum yang tersusun rapi bisa memperbaiki mutu perencanaan pengajaran, penghubungan antara berbagai pelajaran, serta penjelasan mengenai distribusi tugas antara para guru. (Lestari et al, 2025). Guru yang melaksanakan administrasi pembelajaran dengan baik memiliki gambaran yang jelas mengenai tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan, serta teknik evaluasi yang diterapkan. Dengan demikian, administrasi guru berperan strategis dalam meningkatkan kesiapan mengajar dan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Administrasi yang terarah dapat memperkuat hasil belajar dan partisipasi siswa. (Anggraini et al, 2024).

Ruang lingkup administrasi guru mencakup administrasi perencanaan pembelajaran, administrasi pelaksanaan pembelajaran, dan administrasi evaluasi pembelajaran. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran adalah elemen penting yang berperan dalam mencapai kesuksesan dalam proses pendidikan. (Chaerany, 2024). Administrasi perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang krusial karena berfungsi sebagai acuan dan tolok ukur dalam upaya meraih tujuan. (Widiyanto & Wahyuni, 2024). Pada tahap ini, guru menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar, serta program tahunan dan program semester sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Administrasi perencanaan pembelajaran membantu guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang selaras dengan kurikulum, menentukan materi pembelajaran yang relevan, serta memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Perencanaan yang matang juga memungkinkan guru mengatur alokasi waktu pembelajaran secara proporsional sehingga seluruh kompetensi yang ditargetkan dapat tercapai. Dengan adanya administrasi perencanaan yang baik, guru memiliki arah yang jelas dalam mengelola pembelajaran dan dapat meminimalkan hambatan yang mungkin muncul selama proses belajar mengajar. Perencanaan Pembelajaran yang matang akan mengarahkan proses pembelajaran, memastikan materi disampaikan dengan efektif, serta membangun lingkungan belajar yang fokus dan berharga bagi peserta didik. (Dela & Lestari, 2025)

Selain itu, administrasi perencanaan pembelajaran juga berfungsi sebagai alat refleksi awal bagi guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi nyata di kelas. Guru dapat melakukan penyesuaian terhadap rencana pembelajaran berdasarkan kebutuhan

peserta didik, lingkungan belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Dengan demikian, administrasi perencanaan bukan sekadar dokumen tertulis, tetapi merupakan fondasi konseptual bagi pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas.

Administrasi pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun. Administrasi ini meliputi jurnal mengajar, daftar hadir peserta didik, serta catatan perkembangan belajar siswa. Jurnal mengajar berfungsi sebagai catatan harian guru yang memuat informasi mengenai materi yang telah diajarkan, metode yang digunakan, serta refleksi guru terhadap proses pembelajaran. Melalui jurnal mengajar, guru dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai dasar perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Daftar hadir peserta didik merupakan bagian dari administrasi pelaksanaan pembelajaran yang memiliki fungsi penting dalam memantau tingkat kehadiran dan partisipasi siswa. Kehadiran siswa menjadi salah satu indikator keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, daftar hadir juga menjadi data administratif yang diperlukan dalam pelaporan pembelajaran dan pengambilan keputusan terkait pembinaan peserta didik.

Catatan perkembangan belajar peserta didik menjadi bagian penting dalam administrasi pelaksanaan pembelajaran karena memberikan gambaran tentang kemajuan dan kesulitan belajar yang dialami siswa. Dengan adanya catatan ini, guru dapat memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang membutuhkan pendampingan tambahan. Administrasi pelaksanaan pembelajaran yang tertib membantu guru menciptakan suasana belajar yang kondusif, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Administrasi evaluasi pembelajaran merupakan aspek penting dalam rangka mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Administrasi ini mencakup penyusunan instrumen penilaian, pelaksanaan evaluasi, pengolahan nilai, analisis hasil belajar, serta pelaporan capaian pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan objektif memungkinkan guru memperoleh informasi yang akurat mengenai tingkat penguasaan kompetensi peserta didik. Hasil evaluasi pembelajaran juga menjadi dasar bagi guru dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran, baik dalam bentuk program remedial maupun pengayaan (Yasto & Fatimah, 2024).

Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil belajar peserta didik, tetapi juga untuk menilai efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Melalui

analisis hasil evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana strategi pembelajaran yang digunakan telah mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, administrasi evaluasi pembelajaran berperan penting dalam peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses interaksi edukatif antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. KBM yang efektif menuntut kesiapan guru secara menyeluruh, baik dari aspek pedagogik, profesional, maupun administratif. Guru yang memiliki administrasi pembelajaran yang tertata dengan baik akan lebih siap dalam mengelola kelas, menyampaikan materi secara sistematis, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan administratif guru memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Penelitian menunjukkan bahwa keteraturan administrasi guru berkorelasi dengan keterlaksanaan proses belajar mengajar dan pencapaian hasil belajar peserta didik (Purba & Sihotang, 2024). Guru yang konsisten dalam melaksanakan administrasi pembelajaran umumnya memiliki perencanaan yang jelas, pelaksanaan pembelajaran yang terarah, serta evaluasi yang terukur. Sebaliknya, lemahnya administrasi guru sering kali berdampak pada pembelajaran yang kurang terstruktur dan hasil belajar yang tidak optimal.

Dalam konteks pendidikan Islam, administrasi guru memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan akhlak peserta didik. Administrasi guru berfungsi sebagai instrumen untuk memastikan bahwa nilai-nilai keislaman terintegrasi secara sistematis dalam seluruh proses pembelajaran. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Administrasi guru PAI mencakup perencanaan pembelajaran yang memuat tujuan pembentukan sikap religius, pelaksanaan pembelajaran yang mencerminkan keteladanan dan pembiasaan nilai-nilai Islam, serta evaluasi pembelajaran yang mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik secara seimbang. Dengan administrasi yang tertib, guru PAI dapat memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada proses internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa administrasi guru PAI memiliki hubungan signifikan dengan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Azhar & Supriadi, 2025). Guru PAI yang melaksanakan administrasi pembelajaran secara baik cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, religius, dan

berorientasi pada pembentukan karakter. Administrasi yang baik membantu guru PAI mengelola pembelajaran secara lebih terencana, sistematis, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditegaskan bahwa administrasi guru memiliki peran strategis dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Administrasi pembelajaran yang dikelola secara profesional dan sistematis mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta kualitas hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penguatan kompetensi administrasi guru perlu menjadi perhatian utama melalui pembinaan, pelatihan, dan supervisi yang berkelanjutan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

KESIMPULAN

Administrasi guru memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Administrasi pembelajaran tidak sekadar berfungsi sebagai kelengkapan administratif, melainkan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Pengelolaan administrasi yang tertib dan terarah membantu guru meningkatkan kesiapan mengajar, profesionalisme, serta kemampuan dalam mengelola kelas dan menilai hasil belajar peserta didik secara objektif dan berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), administrasi guru berperan strategis dalam memastikan keterlaksanaan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Administrasi pembelajaran yang dikelola dengan baik memungkinkan pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan akhlak mulia peserta didik. Dengan demikian, penguatan kompetensi administrasi guru perlu terus dikembangkan melalui pembinaan dan pelatihan agar kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Angraini, D. A., Samosir, L. Y., Rahma, A., & Yunus, M. (2024). Analisis Administrasi dan Manajemen SDM dalam Mendukung Profesionalisme Guru dan Inovasi Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Bintan Timur. *Jurnal Pendidikan Integratif, 5*(4).

Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.

Azhar, A., & Supriadi, S. (2025). Penerapan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Azharyah Palembang. *Tazkirah: Jurnal Pendidikan Islam, 8*(1), 9–22. https://doi.org/10.53888/tazkirah.v8i1.591

Azizah, S. N., Fatimah, M., & Qodri, A. F. (2025). Optimalisasi Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Nilai Islam. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2*(3), 261–270.

Chaerany, C. (2024). Literature Review Pengaruh Kelengkapan Administrasi Pembelajaran terhadap Kinerja Guru di Madrasah. *Journal Education and Government Wiyata, 2*(4), 381–395.

Dela, D., & Lestari, D. (2025). Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri 1 Wonoboyo. *Pendidikan Dasar dan Manajemen Pendidikan, 6*(1), 22–33.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Penilaian Hasil Belajar*. Depdiknas.

Fatimah, M., & Ilyas, M. (2024). Optimalisasi Administrasi Guru PAI dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1*(2), 182–193.

Fujianti, I. (2025). Pelaksanaan Pengelolaan Administrasi Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Action Research Journal Indonesia, 7*(3), 1815–1826. https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.289

Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan, 13*(2), 281–300. https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399

Juariah, S. (2023). Paradigma Pendidikan Islam dan Pengembangan Sumber Daya Insani dalam Membentuk Etika dan Karakter dalam Masyarakat Islam. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam, 1*(2), 65–71.

Lestari, I., Merjuki, A. R., Susrianti, A., Melsanda, D., Negara, M. A., Yuniati, Y., & Andriesgo, J. (2025). Peran Administrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 10*(2), 547–561.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.

Purba, A. A., & Sihotang, H. (2024). Pengaruh Kewajiban Administrasi Guru dan Proses Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SDS 019 Austine. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7*(5), 4396–4402. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4207

Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.

Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2015). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Remaja Rosdakarya.

Tilaar, H. A. R. (2012). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2005).

Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen, 4*(2), 16–35.

Yasto, P. H., & Fatimah, M. (2024). Administrasi Guru dan Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 6*(1), 45–58.

Zebua, F. R. S. (2023). Analisis Implementasi Peranan Guru dalam Administrasi dan Manajemen Pendidikan. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam, 2*(2), 1–9.